

PERILAKU PACARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK IKASARI PEKANBARU

Sesri Ulantari¹, Elni Yakub², Rosmawati
sesriulantari9638@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, rosandi5658@gmail.com
No. 082385778929

**Study Program Guidance And Counseling
Department Of Educational Sciences
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University**

Abstract : *At the present time dating behavior a lot of bad effects for students such as not concentrating when learning, being closed and do not want to be so that the process of student self-development hampered. The purpose this is study : 1) description of student dating behavior 2) To know the description of student learning motivation in dating. The method used is descriptive with quantitative approach. Population in this research is student of class X.1-X-6 Pharmacy dating as much as 73 student, by using technique of saturated sampling. Data collection using questionnaires and using guttman scale. The results showed that; 1) The reason for the students dating for entertainment, 2) The dating disadvantage according to the respondent is full of problems, 3) while in terms of dating benefits is the development of patterns of student interaction, 4) For the dating place students do it at school and 5) Activities performed chatting, 6) The description of students' motivation in dating in terms of instrnsik existence of encouragement and needs while extrinsic students that is the existence of a safe and conducive environment. It can be concluded that student dating behavior is at a moderate level. It is expected that bk teachers should be able to control and respond quickly in preventing and overcoming student dating behavior.*

Keywords : *Dating Behavior, Motivation Learn*

PERILAKU PACARAN DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK IKASARI PEKANBARU

Sesri Ulantari¹, Elni Yakub², Rosmawati

sesriulantari9638@gmail.com, elniyakub19@gmail.com, rosandi5658@gmail.com

No. 082385778929

**Program Studi Bimbingan Dan Konseling
Departemen Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Pada saat ini perilaku berpacaran banyak sekali menimbulkan efek buruk bagi siswa seperti tidak berkonsentrasi saat belajar, sedang tertutup dan tidak mau jadi proses pengembangan diri siswa terhambat. Tujuan penelitian ini adalah: 1) deskripsi perilaku berpacaran siswa 2) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa dalam pacaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.1-X-6 Farmasi yang berpacaran sebanyak 73 siswa, dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan menggunakan skala guttman. Hasilnya menunjukkan bahwa; 1) Alasan siswa berpacaran untuk hiburan, 2) Kerugian pacaran menurut responden penuh masalah, 3) sementara dalam hal manfaat kencana adalah pengembangan pola interaksi siswa, 4) Untuk tempat kencana siswa melakukan di sekolah dan 5) Kegiatan dilakukan obrolan, 6) Deskripsi motivasi siswa dalam berpacaran dalam hal adanya dorongan dan kebutuhan instrnsik sedangkan siswa ekstrinsik yaitu adanya lingkungan yang aman dan kondusif. Dapat disimpulkan bahwa perilaku berpacaran siswa pada tingkat sedang. Diharapkan bahwa guru bk harus dapat mengendalikan dan merespon dengan cepat dalam mencegah dan mengatasi perilaku berpacaran siswa.

Kata Kunci: Perilaku Pacaran, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini dunia pendidikan di Indonesia disibukkan oleh banyak sekali kasus tentang kenakalan remaja. Banyak media sosial dan surat kabar yang menginformasikan berbagai jenis kenakalan remaja. Kenakalan remaja saat ini bermacam-macam seperti narkoba, geng motor, kekerasan seksual, hal ini membuat kita prihatin dengan nasib penerus bangsa kita. Sementara itu survey tingkat kenakalan remaja yang dilaporkan oleh Polda Metro Jaya mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada tahun 2011 tercatat ada 30 kasus, sementara tahun 2012 terjadi 41 kasus. Artinya naik sebanyak 11 kasus, atau meningkat 36,66 persen.

Kasus-kasus kenakalan remaja juga terjadi peningkatan dipekanbaru salah satunya seks bebas dan narkoba yang sudah semakin meningkat, (Utusan riau.co).

Tidak dapat dipungkiri bahwa kasus-kasus diatas disebabkan oleh modernisasi, perkembangan teknologi dan berbagai kemudahan-kemudahan informasi pada era zaman ini yang melatar belakangi kenakalan remaja salah satu kenakalan remaja saat ini adalah perilaku pacaran.

Hasil survey RPJMN (2012), Remaja laki-laki dan perempuan mengakui pertama kali punya pacar pada usia 16 tahun. Muflih dan deden (2017) menemukan hampir separuh siswa dalam penelitiannya mulai pacaran pada umur 15 tahun. Pada umur yang belia tersebut disayangkan sekali remaja sudah mengenal namanya pacaran padahal belum mengetahui apa yang dikatakan dengan pacaran dan akibat pacaran bagi diri remaja. Remaja cenderung ikut - ikutan berpacaran padahal banyak sekali dampak negative dalam perilaku pacaran tersebut.

Banyak alasan dan motif tersendiri siswa yang berpacaran baik faktor internal dan eksternal yang mendorong perilaku pacaran dalam kehidupan sehari-hari, tidak heran jika banyak sekali perilaku pacaran yang membuat siswa menurun motivasi belajar dan berdampak pada hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adevia (2012) bahwa ada hubungan antara perilaku pacaran terhadap prestasi belajar dengan arah hubungan positif artinya semakin tidak pernah melakukan perilaku pacaran yang mengarah seksual maka semakin tinggi prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku pacaran memberikan dampak buruk pada siswa, tidak hanya berdampak pada perkembangan psikis siswa tetapi juga terhadap perkembangan intelektual siswa. Berdasarkan survey pendahuluan ditemukan fenomena bahwa siswa yang berpacaran secara umum memiliki tingkat konsentrasi yang rendah dalam belajar, lalai dalam mengerjakan tugas, sering menyendiri dan tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui gambaran perilaku pacaran siswa dan 2) Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa yang berpacaran. Rice (2001) menjelaskan bahwa remaja berpacaran dengan berbagai maksud, beberapa diantaranya adalah : 1) Pacaran sebagai rekreasi; 2) Pacaran sebagai sarana untuk memperoleh persahabatan tanpa harus menikah; 3) Pacaran sebagai sarana untuk memperoleh status; 4) Pacaran sebagai sarana bersosialisasi; 5) Pacaran sebagai sarana eksperimentasi dan kepuasan seksual; 6) Pacaran sebagai sarana untuk menyeleksi pasangan untuk menikah.

Berdasarkan penelitian Septiani dan Tamsil (2013) Tempat pacaran yang sering dikunjungi oleh siswa diantaranya; bioskop, café, mall, taman, sekolah, kantin, perpustakaan, karaoke, restoran, tempat kos. Sedangkan Aktivitas pacaran yang dilakukan oleh siswa kebanyakan adalah ngobrol bersama, makan, pulang pergi sekolah bersama, jalan bersama, mengerjakan tugas bersama, pendapat (Novie dan Moordining, 2012).

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2009) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk dalam kegiatan belajar motivasi mendorong seseorang untuk belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. 1) Motivasi instrinsik berdasarkan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa. Aspek yang

akan diteliti diantaranya: a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil b) Adanya keinginan dan kebutuhan belajar. c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan. d) Ada penghargaan dalam belajar. 2) Motivasi eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa diantaranya: a) Adanya kegiatan menarik dalam belajar b) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa belajar dengan baik.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini dilakukan di SMK F Ikasari Pekanbaru .Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berpacaran kelas X1-X6 yaitu sebanyak 73 orang siswa dan menggunakan sample jenuh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrument pengumpulan data yang digunakan kuesioner dengan skala Guttman dan kemudian dianalisis menggunakan teknik presentase.

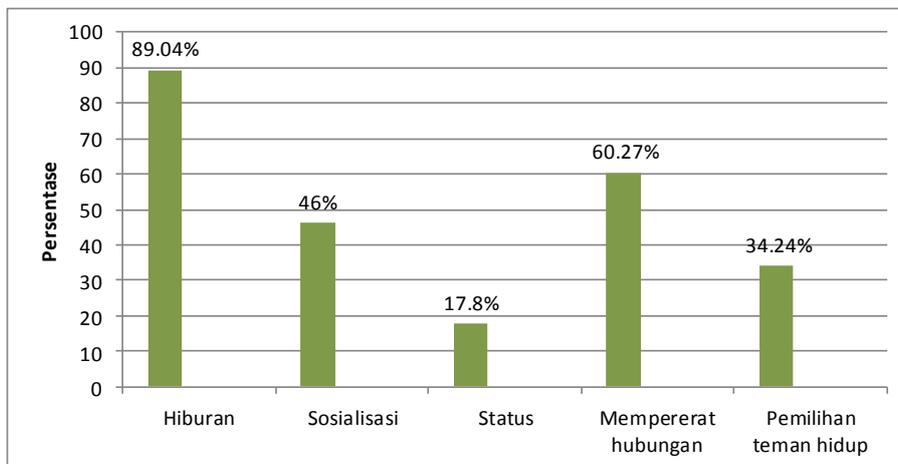
Perilaku pacaran suatu komitmen yang dilakukan oleh sepasang perempuan dan laki-laki dalam sebuah hubungan yang timbal balik dan melakukan serangkaian aktivitas bersama-sama yang dilatar belakangi dengan beberapa alasan yaitu untuk hiburan, sosialisasi, status, masa pacaran dan pemilihan teman hidup. Dalam penelitian ini aspek yang akan diteliti diantaranya: 1) Alasan berpacaran, 2) Tempat yang sering dikunjungi 3) Manfaat berpacaran menurut siswa, 4) Kerugian pacaran menurut siswa, 5) Kegiatan sering dilakukan.

Motivasi belajar merupakan segala sesuatu yang mendorong siswa baik dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri siswa yang membuat tercapainya tujuan pembelajaran siswa yang optimal sehingga tercapainya perubahan baik aspek tingkah laku, kognitif dan afektif. Aspek yang akan diteliti diantaranya: Motivasi internal berdasarkan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa . Aspek yang akan diteliti diantaranya: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2.) Adanya keinginan dan kebutuhan belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Ada penghargaan dalam belajar. Motivasi eksternal merupakan dorongan yang berasal dari luar diri siswa diantaranya: 1) Adanya kegiatan menarik dalam belajar, 2) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa belajar dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

HASIL.

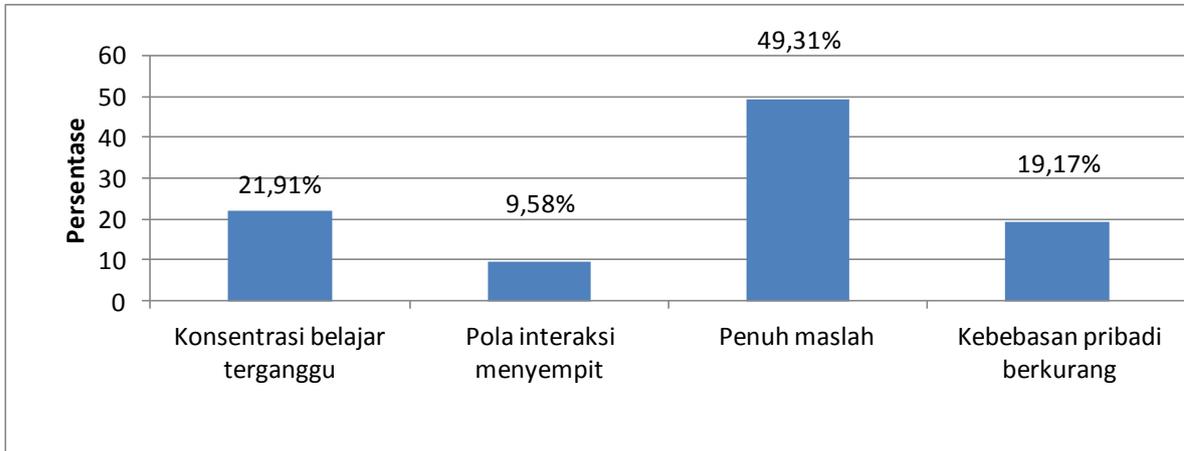
Ada beberapa alasan siswa yang berpacaran, dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1 Alasan Siswa Berpacaran

Hampir semua alasan siswa berpacaran karena hiburan , sebahagian siswa mempererat hubungan dan hampir sebahagian lagi sosialisasi , pemilihan teman hidup dan sebahagian kecil sebagai status.

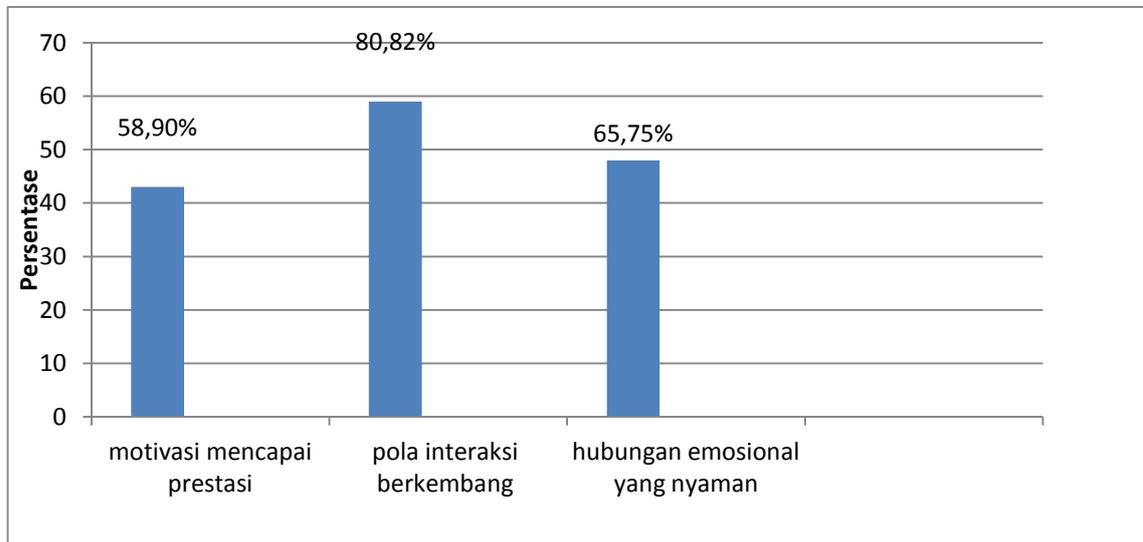
Ada beberapa tanggapan siswa tentang kerugian pacaran dapat dilihat dari Gambar 2



Gambar 2 *Tanggapan Siswa Tentang Kerugian Pacaran*

Gambar 2 menjelaskan bahwa hampir separuh siswa mengatakan kerugian pacaran yaitu penuh dengan masalah diikuti dengan konsentrasi belajar terganggu, kebebasan pribadi berkurang dan sebagian kecil siswa berpendapat kebebasan pribadi berkurang.

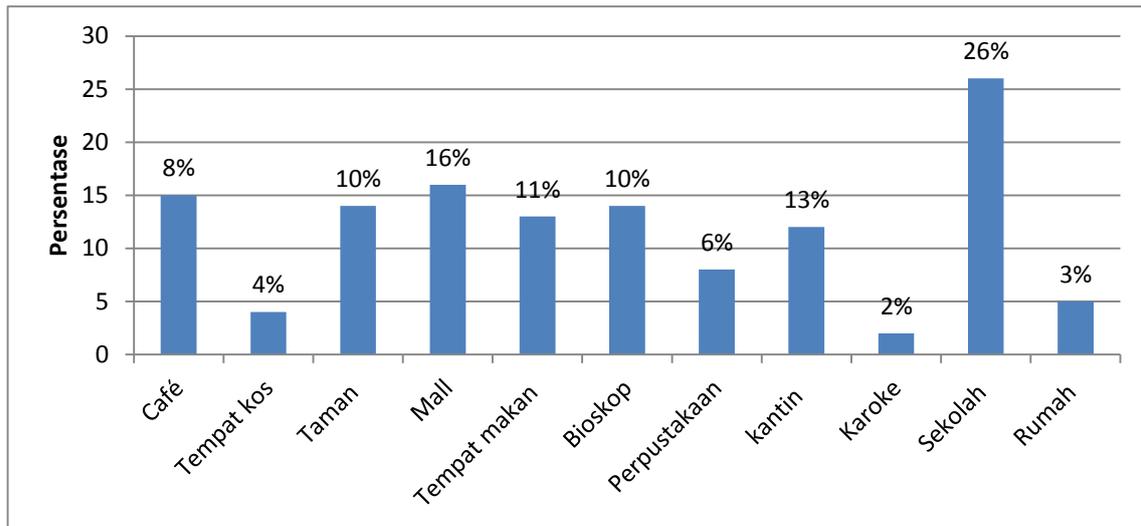
Ada beberapa tanggapan manfaat pacaran dapat dilihat dari Gambar 3



Grafik 3 *Tanggapan Siswa Tentang Manfaat Pacaran.*

Hampir seluruhnya responden mengatakan bahwa manfaat pacaran dapat menambah pola interaksi siswa, dan separuhnya berpendapat berpacaran menciptakan hubungan emosional yang nyaman.

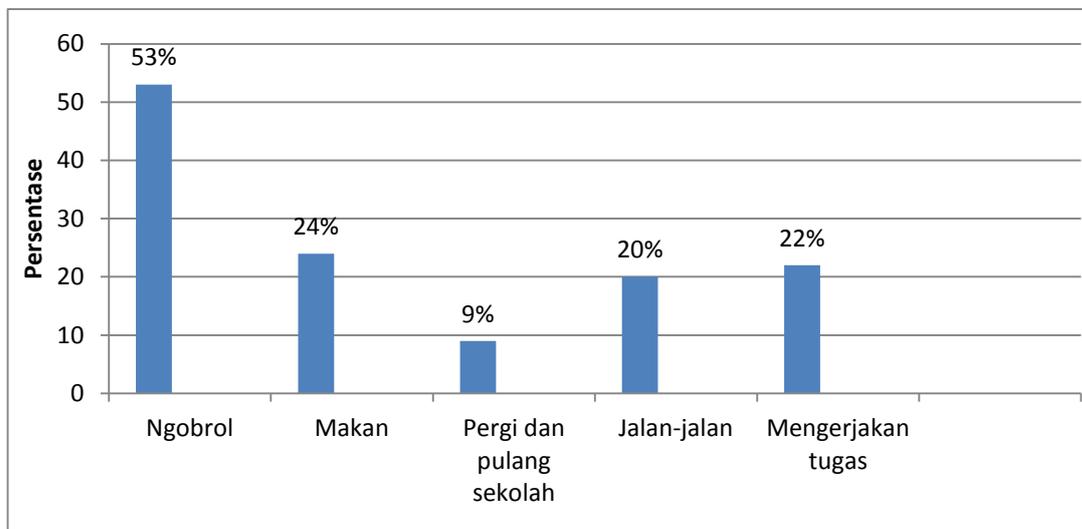
Tempat pacaran yang dikunjungi siswa, secara rinci dapat dilihat pada Gambar 4



Grafik 4 Tempat Pacaran Siswa

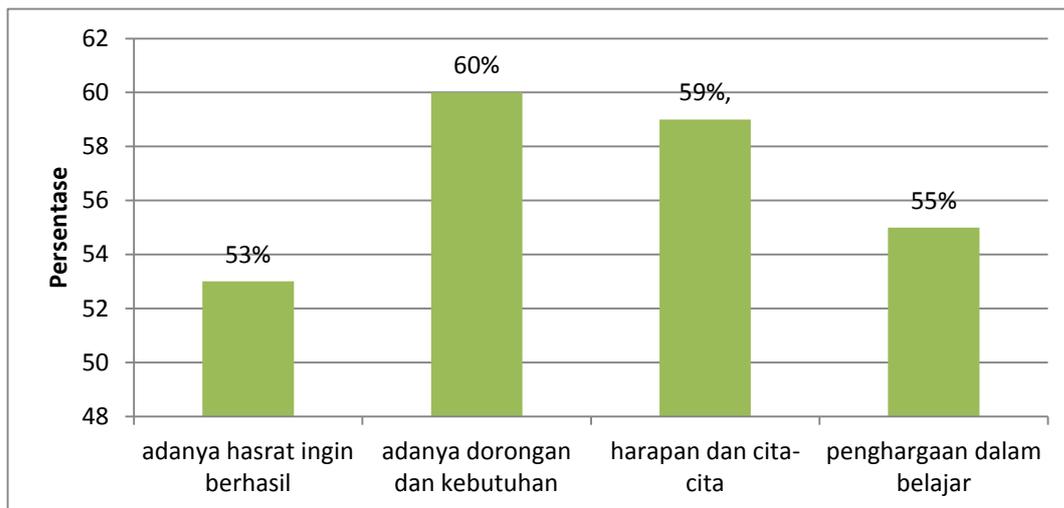
Grafik 4 menjelaskan bahwa kebanyakan siswa berpacaran disekolah ,di mall,dikantin dan sebagian lagi berpacaran di tempat makan ,bioskop, taman dan paling sedikit di tempat karoke.

Aktivitas pacaran siswa secara rinci dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini:



Grafik 5. Aktifitas Pacaran Siswa.

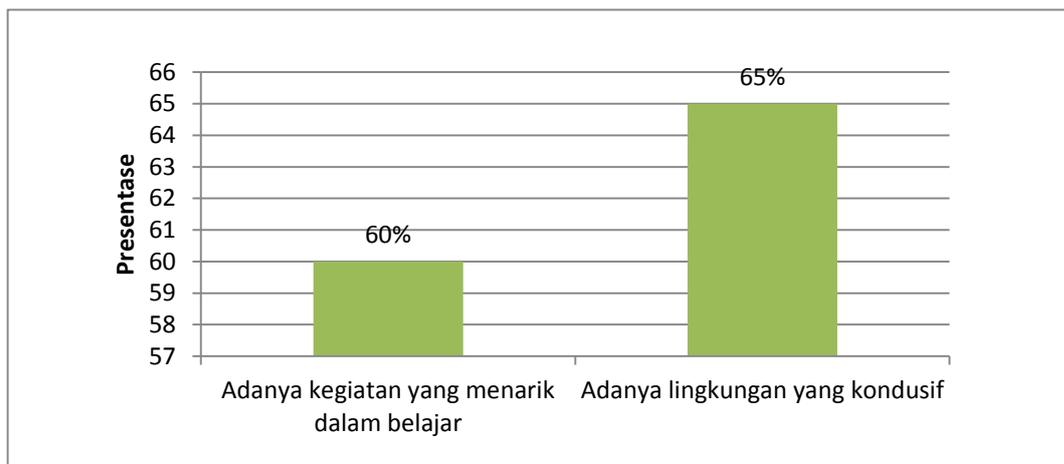
Lebih dari setengah aktivitas berpacaran yang dilakukan siswa dengan ngobrol bersama, diikuti dengan makan bersama, mengerjakan tugas ,jalan-jalan ,pergi pulang sekolah bersama dan sebagian kecil pulang pergi sekolah. Ada beberapa motivasi intrinsik siswa dalam belajar dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini:



Grafik 6 Motivasi Intrinsik Responden Dalam Belajar

Grafik 6. menjelaskan bahwa motivasi siswa yang berasal dari dalam diri siswa menunjukkan hasil bahwa adanya dorongan dan kebutuhan akan belajar dan adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dalam belajar dan sebagian kecil adanya hasrat ingin berhasil.

Motivasi ekstrinsik pada motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Gambar 7 dibawah ini:



Grafik 7. Motivasi ekstrinsik siswa dalam belajar

Grafik 7 menjelaskan bahwa motivasi siswa yang berasal dari luar adanya lingkungan yang kondusif dan dan lebih dari separoh adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

Tabel 1 Tabel silang perilaku pacaran dan motivasi belajar siswa

| Prilaku pacaran | Motivasi belajar | | | | | |
|-----------------|------------------|-------|--------|------|--------|------|
| | Tinggi | | Sedang | | Rendah | |
| | F | % | F | % | F | % |
| Tinggi | 6 | 8,21 | 2 | 2,73 | 0 | 0 |
| Sedang | 31 | 42,46 | 6 | 8,21 | 2 | 2,73 |
| Rendah | 21 | 28,76 | 2 | 2,7 | 3 | 4,10 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang pada perilaku pacarannya. Siswa yang memiliki perilaku pacaran sedang cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi .

PEMBAHASAN.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa alasan berpacaran responden sebagai hiburan, untuk mengisi waktu luang siswa lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman seperti ngobrol, jalan-jalan bersama bersenang-senang terutama dengan pacar, hal ini lah yang membuat siswa memilih berpacaran agar mendapat teman untuk mengisi waktu luangnya. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Virdha Aviva (2012) bahwasanya alasan berpacaran siswa (a) pernyataan kebebasan; (b) hasrat berpartisipasi; (c) pengaruh globalisasi; dan (d) status sosial. Hal ini disebabkan tidak semua siswa merasa pacaran merupakan pernyataan kebebasan hal ini disebabkan setiap siswa memiliki motif yang berbeda dalam berpacaran .

Manfaat pacaran menurut tanggapan siswa adalah pola interaksi berkembang ditandai dengan semakin banyaknya teman yang dimiliki siswa, hal ini disebabkan siswa dituntut mempunyai pacar sehingga dapat masuk kedalam sebuah kelompok pertemanan. Pada temuan terdahulu penelitian yang dilakukan oleh Alik Bima (2017) bahwasanya pacaran adalah sebagai salah satu bahan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan bantuan pacar atau teman.

Kerugian pacaran menurut tanggapan siswa adalah banyaknya masalah yang timbul saat pacaran sehingga menyita waktu dan perhatian ,banyak sekali konflik yang terjadi akan menambah banyak masalah sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Whinda dan Sama'I (2013) dampak dari pacaran dari segi psikologis menyebabkan stres hingga depresi. Tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali kerugian yang ditimbulkan oleh pacaran sehingga berdampak pada motivasi belajar siswa.

Siswa menjadikan sekolah sebagai tempat pacaran hal ini disebabkan karna waktu yang banyak dihabiskan disekolah sehingga siswa memanfaatkan waktu luang untuk berpacaran, ditambah lagi dengan diberlakukan full day, siswa banyak menghabiskan waktu disekolah sehingga siswa memanfaatkan waktu luang untuk berpacaran disekolah. Aktivitas pacaran yang dilakukan siswa kebanyak adalah ngobrol, karena keterbatasan waktu yang dimiliki siswa untuk pergi jalan-jalan sehingga siswa melakukan aktivitas ngobrol bersama, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novie dan Noorningsih 2012 Perilaku berpacaran yang dilakukan remaja madya adalah mengobrol, berpegangan tangan, jalan-jalan, berpelukan. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fika(2014) Adapun aktivitasnya berbentuk non-fisik seperti pernyataan verbal atau komunikasi, pengungkapan diri, pemberian hadiah, saling bertemu dan jalan bersama.

Motivasi belajar siswa berasal dalam diri siswa ditandai dengan adanya dorongan dan keinginan berhasil, hal ini disebabkan siswa telah memiliki motivasi diri yang tinggi untuk berhasil. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Darabila dan Yuli (2014) yang memiliki motivasi belajar rendah lebih banyak dibanding mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi karena siswa berasal dari jurusan yang berbeda. Motivasi belajar tidak hanya berasal dari dalam diri siswa akan tetapi ada juga yang berasal dari luar diri siswa, seperti adanya ruang belajar yang kondusif dan nyaman, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan tabel silang diatas dijelaskan bahwa siswa yang berada pada perilaku pacaran sedang akan cenderung memiliki motivasi belajar yang sedang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adevia (2012) bahwa semakin tidak pernah melakukan perilaku pacaran yang mengarah seksual maka semakin tinggi prestasi belajarnya atau motivasi belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa 1) Siswa menjadikan pacaran sebagai hiburan, 2) Berpacaran membuat banyak masalah bagi siswa, 3) Manfaat pacaran yang dirasakan siswa adalah memiliki banyak teman dan pergaulan menjadi lebih luas 4) Tempat pacaran siswa adalah sekolah, 5). Aktivitas yang sering dilakukansiswa adalah mengobrol, 6) Motivasi instrinsik siswa dalam belajar adanya dorongan dan kebutuhan. 7). Sedangkan motivasi ekstrinsik dalam belajar siswa adanya lingkungan yang kondusif .

Rekomendasi

Berdasarkan penelitian diatas ada beberapa saran. 1) Orang tua agar selalu mengawasi dan memperhatikan tingkah laku siswa agar tidak terjerumus kepada perilaku pacaran dan juga orang tua diharapkan selalu memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan siswa baik fisik dan psikis. 2) Pihak sekolah dan guru diharapkan dapat mengawasi dan mengontrol kegiatan dan perilaku siswa disekolah, hal ini dikarenakan siswa memiliki waktu lebih lama disekolah sehingga memiliki peluang yang besar untuk siswa berperilaku tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bima ,Alik. 2017. Pengaruh aktifitas pacaran terhadap motivasi Belajar pada siswa kelas XI SMK pemuda paparTahun pelajaran 2016/2017.
- Baharuddin. 2016. Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan. Ar-ruzz Media. Jogjakarta. Berita satu.survey kenakalan
- remaja.2012.<http://www.beritasatu.com/megapolitan/89874-polda-metro-Kenakalan-remaja-peningkat-pesat-perkosaan-menurun.html> (diakses 22 januari2018)
- Darabila Suciani dan Yuli Asmi Rozali.2016. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurnal Psikologi12 (2), Desember 2014
- Desmita.2011. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. PT Remaja .Rosdakarya. Bandung
- Dimiyati dan mudjiono.2006. Belajar Dan Pembelajaran. PT Rineka cipta. Jakarta.
- Fika andina. 2015. Jurnal Psikologi. Gaya Pacaran Mahasiswa-Mahasiswi Santri Pondok Pesantren di Yogyakarta.

- Fridya dan M.noor (2012). Perilaku seksual remaja dalam berpacaran ditinjau dari harga diri berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal psikologi*.2000(2).120 – 127
- Ghantina,dkk.2011.Asesment teknik non tes dalam perspektif bk komprehensif. Indeks .Jakarta.
- Hamzah Uno.2016.Teori Motivasi Dan Pengukurannya.Bumi Aksara. Jakarta.
- Maulidya Chikmah ,Adevia.2012. Pengaruh Perilaku Pacaran Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa D-iii Kebidanan Seester V Tahun 2012. (diakses 22 januari 2018)
- Muhammad irham Dan novan ardy wiyani. 2016.Psikologi pendidikan teori dan aplikasi dakam pros pembelajaran.Ar-ruzz media.jogjakarta
- Notoatmodjo dan soekidjo. 2003.Pendidikan dan prilaku kesehatan. PT Rineka cipta. Jakarta.
- Permendikbud.2013.No 64. Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menegah Jakarta.diakses versi Riana Prihastuti Titiek Soelistyowatie.2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pacaran Sehat Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di Sma Kota Semarang.*Jurnal kebidanan Vol 2, No 2 (2012)*
- Rice, F. P. (2001). *The Adolescent: Development, Relationship, and Culture*. Boston: Allyn and Bacon.
- Rohmalina wahab .2016.Psikologi Belajar. Pt raja grafindo persada. Jakarta
- Slameto.2015.Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhi.Rineka Cipta.Jakarta
- Sri Pujiati, Edy Soesanto, Dwi Wahyuni. Gambaran Perilaku Pacaran Remaja Di Pondok Pesantren
- Putri K.H Sahlan Rosjidi (Unimus) Semarang. Vol 2, No 2 (2013)
- Sudirman.2003.Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.PT Raja Grafindo persada.Jakarta.

Sugiyono. 2013. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. Tribun news. Survey kesehatan reproduksi remaja (KRR) <http://m.tribunnews.com/hdhh/732989/-pacaran/siswa-2536277-indonesia> (diakses:21 januari 2018) Utusan riau.co.survey kenakalan remaja <http://.utusanriaucom/hdhh/7925443/-remaja/siswa-> (diakses 18 April 2018)

Windha, Sama'i .2013. Dampak Kekerasan Dalam Berpacaran.Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. UNEJ 2013, I (1): 1-6

Virdha aviva .2016. Latar Belakang Perilaku Berpacaran Pada Siswa Sma Negeri 8 Semarang

Yudrik jahja.2011.Psikologi perkembangan.Kencana media grup. Jakarta